

SOSIALISASI IMPLEMENTASI PANCASILA TERHADAP PERILAKU REMAJA

M. Adnan Lira^{*1}, Andi Muh.Adam Aminuddin², Nurhaedah³, Nur Ekawati⁴

^{1,2,3,4}Program Studi D-III Kesehatan Gigi, STIKES Amanah Makassar
Jl Inspeksi Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia
Email: m.adnanlira@umi.ac.id

ABSTRAK

Globalisasi yang membawa informasi secara masif telah mempengaruhi gaya dan pandangan hidup generasi muda. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa yang eksistensinya sangat menentukan langkah kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia ke depan. Oleh karena itu perlu ditanamkan nilai – nilai Pancasila yang akan diimplementasikan dalam perilaku remaja di kehidupan sehari – hari. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi deskripsi dan interpretasi, dimana setelah mendeskripsikan materi dilanjutkan dengan menginterpretasikan hasil materi yang ada. Tujuan pelaksanaan pengabdian sosialisasi ini adalah menyiapkan para generasi muda khususnya di kalangan remaja agar mereka mempunyai karakter Pancasila dan menanamkan dalam dirinya berperilaku sesuai dengan Pancasila. Dengan kusioner post test yang dibagikan maka mengetahui hasil pemahaman remaja mengenai nilai Pancasila.

Keywords: Generasi muda, Remaja, Pancasila

PENDAHULUAN

Globalisasi yang membawa informasi secara masif telah mempengaruhi gaya dan pandangan hidup generasi muda. Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Oleh karena itu membangun karakter generasi muda di era global, merupakan sesuatu yang imperative dalam upaya membentuk generasi unggul berkepribadian bangsa (Sri Sudarsih, 2019).

Generasi muda merupakan generasi penerus yang eksistensinya sangat menentukan langkah kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia ke depan. Eksistensi generasi muda menjadi pelopor pergerakan kemerdekaan Indonesia kemudian menjadi tonggak yang sangat menentukan dalam sejarah perjalanan bangsa Indonesia. Selanjutnya dinamika peranan generasi muda yang dipelopori oleh generasi muda yang berpendidikan tinggi berkembang di

berbagai bidang kehidupan. Seiring dengan dinamika perkembangan politik, sosial, dan budaya di Indonesia peranan generasi muda mengalami pasang surut. Di zaman globalisasi sekarang peranan generasi muda terutama dalam mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan masyarakat menjadi semakin surut. Generasi muda disini adalah para remaja dimana Pengertian remaja dari segi umur yaitu individu yang berada dalam rentangan usia antara 13 sampai 21 tahun (Eni Lestarina dkk, 2017).

Pada masa remaja mereka dituntut untuk menjalani tugas-tugas perkembangan, kecenderungan yang terjadi perilaku dan kepribadian generasi muda sekarang ini semakin menjauh dari nilai-nilai Pancasila dan kehilangan jati diri sebagai suatu individu yang berakar dari nilai-nilai luhur budaya bangsa. Kondisi faktual saat ini yang menggerus kepribadian generasi muda seperti: hilangnya identitas budaya bangsa, tawuran pelajar dan mahasiswa, narkoba, seks bebas, fenomena genk motor, kekerasan yang dilakukan generasi muda, dan degradasi moralitas pelajar menuntut pihak-pihak yang berkompeten untuk mengantisipasi dan penanggulangi berbagai persoalan tersebut. Berdasarkan analisis situasi yang ada tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana menanamkan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda khususnya para remaja di tingkat Sekolah Menengah 40 Makassar, sehingga pemecahan masalah dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menanamkan kembali nilai-nilai Pancasila melalui sosialisasi implementasi pancasila terhadap perilaku remaja.

METODE KEGIATAN

Metode yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi deskripsi dan interpretasi. Pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan September 2021. Pemateri mendeskripsikan mengenai membangun nilai-nilai Pancasila kemudian pemateri menginterpretasikan mengenai pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan remaja.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di sekolah menengah pertama 40 Makassar dengan para siswa yang diperuntukkan menjadi sasaran mengikuti kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembentukan tim pengabdian masyarakat, persiapan materi, penyampaian materi dan evaluasi pemahaman materi yang disampaikan melalui kusioner post test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah :

Memberikan pembelajaran bagaimana nilai-nilai Pancasila di implementasikan bagi generasi muda khusus nya di kalangan remaja di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian sosialisasi ini diawali dengan Pemberian materi sosialisasi, pemberian materi dilakukan secara bergantian oleh tim pengabdian, materi yang disampaikan tentang implementasi Pancasila untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sehingga remaja tertanam dalam dirinya sehingga tidak berperilaku menyimpang dari nilai Pancasila.

Materi yang disampaikan disiapkan secara urut dan disampaikan dengan gaya sederhana serta suasana yang mengikuti usia mereka sehingga para siswa paham isi dari materi sosialisasi yang disampaikan.

Selanjutnya kegiatan pengabdian juga dilaksanakan di sekolah menengah yang berbeda, dengan tujuan agar para generasi muda khususnya para remaja semakin mengetahui nilai-nilai Pancasila tidak hanya di satu lingkungan yang kecil tetapi lingkungan yang besar dengan tujuan ketika mereka semakin banyak yang mengetahui implementasi nilai Pancasila, mereka menyebarluaskan kepada remaja lainnya dan menanamkan pada diri sendiri dan remaja lainnya bagaimana berperilaku sesuai dengan Pancasila.

Penyampaian sosialisasi tepat sasaran untuk kalangan remaja

Sosialisasi dilakukan di sekolah menengah dengan khalayak sasaran adalah para siswa remaja sesuai rentang usia generasi muda.

Kegiatan pengabdian sosialisasi dengan sasaran khalayak disini adalah para remaja di rentang usia 13-16 tahun, dimana pada usia tersebut adalah para siswa yang belajar di sekolah menengah pertama, sehingga kegiatan bukti sasaran para remaja adalah dengan bukti kehadiran para remaja khususnya para

siswa yang menjadi tempat terlaksananya kegiatan pengabdian sosialisasi.

Tujuan dari pengambilan rekap kehadiran ini adalah agar sesuai dengan khalayak sasaran yaitu generasi muda yaitu para remaja dengan rentang usia 13-16 tahun. Dimana pada usia tersebut dipandang sangat tepat menjadi sasaran khalayak penanaman nilai-nilai Pancasila, karena merupakan para generasi muda yang masih banyak mencari jati diri dan masih suka meniru perilaku-perilaku yang menyimpang.

Pengisian post test untuk pemahaman materi yang disampaikan

Post test adalah suatu evaluasi akhir dalam bentuk pertanyaan yang diberikan kepada sasaran setelah materi disampaikan. Sehingga setelah pemberian materi, merekap daftar hadir maka kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan post test.

Tujuan post test dilakukan guna mengetahui pemahaman isi materi yang telah disampaikan, sebelum pelaksanaan post test dilakukan pendampingan bagaimana cara mengerjakan post test sehingga para siswa dapat mengerjakan soal post test yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian sosialisasi. Berikut dokumentasi pendampingan pelaksanaan post test dengan sasaran para remaja khususnya siswa sekolah pertama

Hasil Post Test

Setelah siswa melaksanakan pengisian kusioner yang diberikan, maka selanjutnya adalah penilaian akhir hasil post test yang dilakukan oleh tim pengabdian, tujuan dari penilaian akhir ini adalah untuk mengetahui seberapa paham para siswa setelah mereka diberikan materi implementasi nilai – nilai Pancasila.

Setelah serangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan di mulai dari : (1) Pembentukan tim pengabdian sosialisasi, (2) Penunjukkan lokasi tempat pengabdian, (3) Penyampaian materi sosialisasi, (4) Test kusioner, maka hasil yang dicapai adalah :

1. Kegiatan pengabdian yang tersusun sesuai rencana terlaksana dengan baik

2. Para remaja khususnya siswa sekolah menengah tempat melakukan pengabdian, sebagian besar memahami isi materi dan bagaimana ada yang sudah mengimplementasikan nilai Pancasila dilihat dari hasil kusioner post test yang dikerjakan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi implementasi nilai-nilai Pancasila terhadap perilaku remaja terlaksana dengan baik dan sesuai tujuan kegiatan yaitu sasaran para remaja yang memahami materi serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila terhadap perilaku mereka. Setelah kegiatan pengabdian sosialisasi ini dilakukan di sarankan agar kegiatan ini terus dilakukan guna menanamkan nilai-nilai Pancasila yang lebih kuat pada para generasi muda khususnya para remaja di tingkat menengah serta menambah sasaran khalayak lebih luas di tingkat menengah atas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam pelaksanaan pengabdian ini, dari pihak kampus yang memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian serta sekolah SMP yang mengizinkan untuk melakukan kegiatan pengabdian sehingga kegiatan pengabdian sosialisasi dapat terlaksana dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Eni Lestarina, dkk.(2017). Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Volume 2 Nomor 2, 2017, hlm 1-6.
- Muzakkir.2015.Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya. Jurnal Al-Ta'dib, Vol.8 No.2,Juli-Desember 2015.
- Sri Sudarsih dan Iriyanto Widisuseno.2019. *Pentingnya Membangun Karakter Generasi Muda Di Era Global*. Jurnal Harmoni, Volume 3, Nomor 2, Desember 2019.